

ABSTRAK

Acim (1208040003). 2026. **Analisis Eksistensi Tokoh Masyarakat dalam Pemilihan Kepala Desa Cikadu Kecamatan Sindangkerta Tahun 2021**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pengaruh kuat tokoh masyarakat, yang meskipun tidak memiliki kekuasaan formal seperti pejabat, namun mampu menggerakkan masyarakat. Tokoh-tokoh tersebut dapat berasal dari kalangan agama, budaya (sesepuh), perempuan maupun pemuda. memiliki kekuatan untuk menggerakkan masyarakat. Karena pengaruhnya yang signifikan, para calon kepala desa berbondong-bondong menjalin hubungan dengan para tokoh masyarakat.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bentuk-bentuk dukungan yang diberikan oleh tokoh masyarakat kepada calon kepala desa, menganalisis keterbatasan peran tokoh masyarakat dalam Pilkades dan menganalisis potensi konflik atau tantangan dari dominasi tokoh masyarakat dalam pemilihan Kepala Desa Cikadu Tahun 2021.

Penelitian ini menggunakan teori eksistensi Jean Paul Sartre (2018), kharisma Max Weber (2023), *Local Strongman* Joel Migdal (2021) dan teori dukungan sosial Edward P. Sarafino (2011). Sartre menjelaskan ada tiga konsep eksistensi: eksistensi mendahului esensi, tanggung jawab dan kebebasan. Lalu, Max Weber berpendapat kemampuan kepemimpinan berasal dalam diri seperti karakter dan kepribadian. Lalu, Migdal berpendapat kekuatan seorang individu bukan pada kekuasaan formal melainkan pada pengaruh yang dimilikinya. Dan Sarafino menjelaskan mengenai empat bentuk dukungan yang diberikan tokoh masyarakat kepada calon kades.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Sumber data primer berasal dari wawancara dengan narasumber tokoh masyarakat dan warga Desa Cikadu sedangkan data sekunder berasal dari dokumen, jurnal dan buku. Teknik penelitian yang digunakan yaitu observasi, wawancara dan studi literatur. Sedangkan, teknik analisis data terdiri atas reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat tiga dari empat bentuk dukungan berdasarkan teori dukungan sosial yang diberikan oleh tokoh masyarakat Desa Cikadu yakni dukungan emosional, instrumental dan informasional. Dalam proses kampanye para tokoh masyarakat mengalami keterbatasan karena status sosial yang menuntut mereka untuk tetap netral serta ruang gerak yang tersegmentasi dikalangan atau wilayah masing-masing. Selain itu, dinamika politik dalam pemilihan kepala Desa Cikadu yang kompleks menimbulkan konflik verbal pasca Pilkades diantara kalangan pemuda, bahkan isu tersebut bertahan hingga hampir empat bulan meskipun reda setelahnya.

Kata Kunci: Eksistensi, Tokoh Masyarakat, Pilkades